

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena permasalahan berhubungan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada pengamatan. Menurut Moleong (2011: 6) bahwa: Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sedangkan definisi pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2011: 9) bahwa: Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri sehingga dapat menggali masalah yang ada dalam masyarakat. Penelitian berperan aktif dalam memuat rencana penelitian, proses, dan pelaksanaan penelitian, serta menjadi faktor penentu dari keseluruhan proses dan hasil penelitian.

2. Jenis Penelitian

Sugiyono (2010: 3) mengemukakan bawa “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan kebutuhan.

Adapun metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode ethnography, yang mana peneliti secara langsung ikut menjadi bagian dalam pelaksanaan budaya untuk mengumpulkan data untuk mengetahui atau melihat tradisi yang ada pada masa kini. Inti dari etnografi adalah upaya untuk memperhatikan makna-makna tindakan dari kejadian yang menimpa orang yang ingin kita pahami. Etnografi adalah kajian tentang kehidupan dan kebudayaan suatu masyarakat atau etnik, misalnya tentang adat-istiadat, kebiasaan, hukum, seni, religi, bahasa. Bidang kajian yang sangat berdekatan dengan etnografi adalah etnologi, yaitu kajian perbandingan tentang kebudayaan dari berbagai masyarakat atau kelompok (Richards dkk.,1985).

3. Latar penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah si peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitiannya.

Adapun tempat yang dijadikan sumber data dalam melakukan penelitian ini adalah berlokasi di Desa Amang Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak.

B. Data dan sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar adalah data-data kualitatif yang di peroleh dari sumber data. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Data primer ialah data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada responden atau narasumber menggunakan daftar pertanyaan atau kuisisioner. Narasumber merupakan bagian yang terpenting dalam penelitian kualitatif, karena dari narasumber tersebut peneliti dapat memperkuat kebenaran penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif posisi sumber data yang berupa manusia dan narasumber sangat penting

perannya serbagai individu yang memiliki informasinya (H.B. Sutopo, 2006:57). Sumber Primer adalah sumber data yang langsung diberikan pengumpul data (Sugiyono, 2013:308), oleh sebab itu dalam memilih siapa yang menjadi informan atau narasumber, peneliti wajib memilih posisi dengan beragam peran dan keterlibatannya dengan kemungkinan akses informasi yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhan penelitiannya. Informan atau narasumber dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Amang Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak dan instansi terkait.

Tabel 3.1. Data Primer

N	Pokus Penelitian	Indikator	Analisa Data
1	Peran Masyarakat Adat Dayak Kanayant Di Desa Amang Dalam Menggelola Hutan Adat.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Masyarakat Adat ✓ Pemerintah Desa ✓ Pemangku Adat /Ketua Adat 	Panduan Wawancara
2	Bentuk Kearifan Lokal Masyarakat Adat Dayak Kanayant Di Desa Amang Dalam Pelestarian Hutan Adat.	Kepercayaan Dan/Atau Pantangan Etika Dan Aturan-Aturan Adat	Panduan Wawancara
3	Fungsi Lembaga Adat Masyarakat Dayak Kanayant Yang Ada Di Desa Amang Dalam Menggelola Hutan Adat.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Temenggung ✓ Pasirah Adat ✓ Pangaraga 1 dan ✓ Pangaraga 2 	Panduan Wawancara

Sumber : Peneliti 2021

1. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah ada, yang sebelumnya sudah dikumpulkan instansi-instansi terkait. Data sekunder berupa data jumlah penduduk, komposisi, ataupun data monografi kelurahan. Arsip dan dokumen merupakan bahan tertulis yang bersangkutan dengan peristiwa dan aktivitas tertentu. Sumber ini kebanyakan merupakan rekaman tertulis, namun juga bisa berupa gambar dan benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu aktivitas atau peristiwa tertentu (H.B. Sutopo, 2006:61). Namun arsip dan dokumen menjadi sumber data untuk mengetahui perencanaan serta proses penelitian yang dirancang dan

direncanakan. Arsip dan Dokumen yang didapat oleh instansi terkait dipemerintahan pada lokasi penelitian tersebut.

Tabel 3.2. Data Sekunder

Indikator	Sumber Data
1. Dokumentasi 2. Data jumlah penduduk 3. Dokumen lain yang mendukung dengan judul penelitian.	1. Kantor Desa Amang 2. Kantor Desa Amang dan BPS 3. Internet

Sumber: Peneliti 2021

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam mengadakan penelitian diperlukan alat dan teknik pengumpul data yang tepat, agar pemecahan masalah dapat mencapai validitas yang memungkinkan diperoleh hasil yang objektif. Adapun teknik dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk membantu peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas masyarakat. Sugiyono (2012:145), yaitu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Dimana observasi ini, peneliti dapat mengamati situasi-situasi yang ada di lapangan dengan mencatat apa-apa yang dianggap penting guna menunjang terhadap tujuan penelitian dan observasi ini memberikan kemudahan dalam hal memperoleh data di lapangan.

2. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dan data faktual langsung dari sumbernya. Menurut Mugiyono (2012:186), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan dengan dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik

wawancara adalah teknik dimana peneliti harus berkomunikasi langsung dengan responden untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan komunikasi secara langsung kepada berbagai pihak, masyarakat dan beberapa instansi terkait.

3. Teknik Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012:329) teknik dokumenter adalah “cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan katagorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah, dan lain-lan”.

D. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan di atas, maka diperlukan alat pengumpulan data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang hendak diperoleh. Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Catatan Lapangan

Lembar observasi yaitu pencatatan data yang dilakukan dengan menggunakan sebuah daftar yang memuat apa-apa atau gejala-gejala yang akan diamati yang terjadi pada saat proses penelitian berlangsung di Desa Amang. Panduan observasi yang digunakan daftar ceklist. Sugiyono (2012:33) menyatakan bahwa: “check list adalah suatu daftar yang berisi nama-nama subjek dan faktor-faktor yang hendak diselidiki dalam kegiatan penelitian.

Pengamatan berperan serta dipilih untuk menjalin hubungan baik dengan informan. Melalui pengamatan berperan serta, dimaksudkan agar peneliti mudah melakukan wawancara secara mandalam, peneliti menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Dayak Kanayatn yaitu bahasa ‘*Dayak Banyadu*’ yang merupakan salah satu sub bahasa suku Dayak Kanayatn. Hasil wawancara yang berbahasa Indonesia selanjutnya ditranskrip, adapun yang berbahasa *Dayak Banyadu* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia untuk memudahkan analisis. Namun, istilah-istilah yang sulit diterjemahkan dan atau memang bahasa lokal yang

khas, tidak diterjemahkan, melainkan hanya diberikan padanan katanya saja. Data yang diperoleh oleh peneliti dari teknik observasi adalah data-data sebagai berikut:

1. Gambaran umum kondisi fisik desa amang, yaitu: jenis tanah, topografi, dan bahasa.
2. Gambaran tentang pelaksanaan proses hukum adat yang diperoleh peneliti ketika melakukan wawancara dengan Pak Lamah sebagai Orang yang paham Sejarah Hutan Adat.
3. Gambaran umum Hutan Adat, dilaksanakan ketika peneliti melakukan observasi untuk melihat secara langsung Hutan Adat.

2. Wawancara Mendalam

Pedoman wawancara yaitu alat untuk mengumpulkan data dengan pertanyaan yang digunakan sebagai pedoman wawancara dengan sumber data. Menurut Sugiyono (2012:231), menyatakan bahwa “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informasi yang lebih mendalam”. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara terhadap masyarakat setempat, ketua RT/RW, ketua adat dan beberapa instansi terkait. Dalam penelitian ini digunakan wawancara berstruktur, yaitu dengan pertanyaan yang telah di susun dalam bentuk pedoman wawancara. Data yang diperoleh dari teknik wawancara adalah data yang menjawab perumusan masalah pada proposal penelitian. Peralatan yang digunakan dalam teknik wawancara ini adalah *handphone* sebagai alat perekam suara, dan pedoman wawancara untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Wawancara dilaksanakan dalam rentang waktu pada tanggal 4 Agustus 2021 sampai 10 Agustus 2021, kegiatan wawancara dilakukan di rumah informan setelah terlebih dahulu diadakan perjanjian dengan informan.

3. Dokumentasi

Yaitu dimana dokumen sebagai sumber data yang mendukung Menurut Sugiyono (2012: 240), dokumentasi akan mendukung hasil penelitian dari observasi dan wawancara agar lebih kredibel. Dimana berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen foto-foto atau karya alat tulis, dan untuk menunjang pengumpulan data dokumentasi, subjek menggunakan alat bantu seperti camera untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan beberapa dokumentasi.

E. Teknik analisis data

Menurut Miles dan Huberman aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas sehingga datanya jenuh (Sugiyono, 2012:243). Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi dapat dikatakan sebagai proses seleksi, pemokus, penyederhanaan dan abstraksi dari semua jenis informasi yang tertulis lengkap dalam catatan lapangan. Reduksi data dalam penelitian berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membangun yang tidak perlu (Sugiyono, 2012:338). Setelah reduksi diharapkan data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

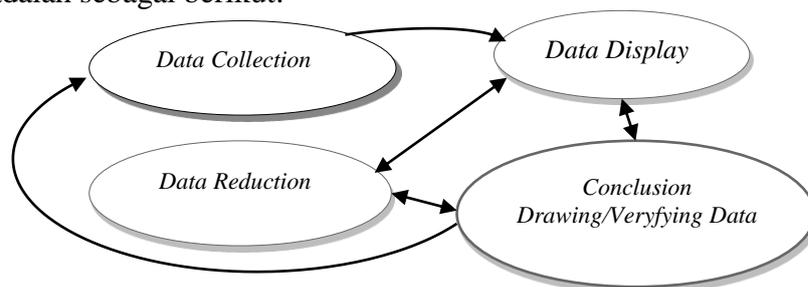
Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini miles & Huberman (Sugiyono, 2012:341) mengatakan “Bentuk data tampilan data kualitatif yang paling sering digunakan di masa lalu adalah teks naratif” Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat *narrative*, selain itu juga dapat berupa, grafik, matrik,

network (jejaring kerja) dan tabel sebagai pendukung narasinya (Sugiyono, 2012:341).

3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut *Miles and Huberman* dalam (Sugiyono, 2013:345) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab fokus penelitian yang dibuat sejak awal. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti diketahui bahwa penelitian kualitatif bersifat lentur (*fleksibel*) masalah atau fokus penelitiannya bisa saja berubah dan berkembang peneliti berada dilapangan. Oleh karena itu data harus diuji validitasnya supaya simpulan penelitian menjadi lebih kokoh dan lebih bisa dipercaya.

Ketiga alur dalam analisis data kualitatif apabila digambarkan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Komponen-komponen Analisis Data Model Analisis Interaktif (*Miles dan Huberman, 2009:20*).

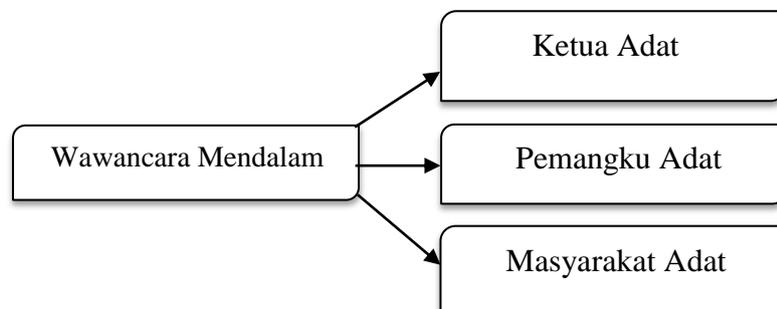
F. Teknik pemeriksaan keabsahan

Dalam penelitian kualitatif, hal penting yang harus diperhatikan adalah validitas data. Untuk mengetahui validitas tersebut, maka penelitian ini menggunakan model trigulasi data. Trigulasi diartikan pengecekan data dari

berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam hal ini *William Wiersma* (Sugiyono,2012:372) menyatakan” Triangulasi adalah kualitatif sross-validation. Ini menilai kecukupan data sesuai dengan konvergensi beberapa sumber data atau beberapa prosedur pengumpulan data”. Adapun teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Teknik triangulasi sumber menurut Meleong (Iskandar, 2013:323) yaitu “Membandingkan atau mengecek ulang drajat kepercayaan suatu informasi yang diperbolehkan melalui waktu dan alat yang berbeda”. Dimana untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Berdasarkan pendapat diatas, maka untuk menguji kredibilitas tentang analisis Kearifan Lokal Masyarakat Adat Dayak Kanayatn di Desa Amang Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.



Gambar 3.2 Triangulasi Sumber: (Sugiyono, 2012:331).

G. Jadwal Rencana Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir dimulai dari bulan maret 2020 sampai dengan penyusunan skripsi terselesaikan. Rencana jadwal penelitian ini dapat berubah sewaktu-waktu, tergantung pada jadwal dan aktivitas serta hambatan-hambatan lain yang mungkin terjadi.

Tabel 3.3 Jadwal Rencana Penelitian.

NO	KEGIATAN	BULAN /2020-2021-2022							
		Maret	Aprl	Mei	u n i	Juli	Agst	a n	feb
1	Pengajuan Judul								
	Pengajuan Outline								
	Penyusunan Desain penelitian								
4	Seminar dan desain penelitian								
5	Pelaksanaan penelitian								
6	Penyusunan Skripsi								
	Sidang Skripsi								